

**PRODUK INOVASI BARU “BUIS BETON DAN TUTUP BUIS BETON” SEBAGAI  
PENGEMBANGAN USAHA TOKO BANGUNAN KARSO LANCAR**

**PROYEK KEWIRAUSAHAAN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:  
Arya Candra Wirakarsa  
2120 31531**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**TUGAS AKHIR**

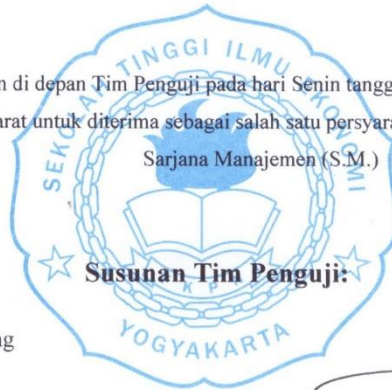
**PROYEK KEWIRAUSAHAAN  
PRODUK INOVASI BARU "BUIS BETON DAN TUTUP BUIS BETON"  
SEBAGAI PENGEMBANGAN USAHA TOKO BANGUNAN  
KARSO LANCAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARYA CANDRA WIRAKARSA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 212031531**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Penguji

Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 1 Juli 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PRODUK INOVASI BARU “BUIS BETON DAN TUTUP BUIS BETON” SEBAGAI PENGEMBANGAN USAHA TOKO BANGUNAN KARSO LANCAR

Arya Candra Wirakarsa<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Heni Kusumawati<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

e-mail: [heni.kusumawati89@gmail.com](mailto:heni.kusumawati89@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan terhadap usaha toko bangunan Karso Lancar melalui cara menciptakan inovasi produk baru Buis Beton dan Tutup Buis Beton sebagai jalan yang ditempuh guna mengembangkan usaha toko bangunan Karso Lancar. Seiring dengan perkembangan serta pertumbuhan penduduk juga akan memberikan dampak berupa tuntutan terhadap industri di berbagai bidang seperti bidang pertokoan, perumahan, hingga pembangunan untuk terus melakukan peningkatan. Peningkatan kualitas bahan bangunan diharapkan dapat mencapai kualitas bahan bangunan yang lebih canggih namun tetap ekonomis dengan alasan meningkatnya pemakaian bahan bangunan dalam sebuah industri konstruksi. Pembangunan yang paling mudah dijumpai adalah seperti pembangunan gorong-gorong atau drainase. Dengan adanya inovasi Buis Beton dan Tutup Buis Beton diharapkan dapat menghadirkan bahan baru yang lebih ekonomis namun tetap ramah lingkungan. Toko bangunan Karso Lancar bergerak dalam bidang industri pembangunan sehingga tuntutan terhadap pengembangan dan inovasi akan terus dirasakan oleh toko bangunan Karso Lancar. Sedangkan industri pembangunan merupakan salah satu jenis usaha dengan pesaing yang cukup banyak sehingga hal tersebut pun menuntut para pelaku usaha untuk dapat kreatif agar tetap dapat bertahan di pasar. Studi ini akan menjelaskan terkait pengembangan usaha dari toko bangunan Karso Lancar melalui inovasinya yang menyediakan Buis Beton dan Tutup Buis Beton, selain itu juga studi ini akan menjelaskan bagaimana seorang wirausahawan dibidang industri pembangunan dituntut untuk tetap dapat mengikuti perkembangan zaman agar tetap dapat bertahan di pasar.

Kata Kunci: Buis Beton, Tutup Buis Beton, Wirausahawan, Industri Pembangunan, Inovasi Kerja

### 1. PENDAHULUAN

Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bersaing dengan harapan dapat meningkatkan angka produktivitasnya. Cara yang dapat ditempuh oleh seorang wirausahawan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah melalui peningkatan kreativitas dan menciptakan inovasi baru. Kreatifitas juga dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan guna menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya. Inovatif dapat dipahami sebagai sebuah sifat yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan atau melahirkan hal baru yang tidak terpikirkan sebelumnya. Dengan ini maka seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kedua sifat tersebut dalam menjalani usahanya agar dapat tetap bersaing.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi seorang pelaku usaha di bidang wirausaha, kreativitas merupakan hal penting yang dapat dijadikan modal utama. Para pelaku usaha di bidang wirausaha tentu akan mengalami persaingan yang berat dalam menjalani bisnisnya sehingga para pelaku usaha tersebut dituntut memiliki kreativitas yang tinggi dan tidak mudah kehabisan akal untuk terus menciptakan inovasi yang baru. Jika seorang wirausahawan tidak memiliki kreativitas yang mumpuni, maka upaya dalam bisnisnya akan mengalami kemunduran karena terhapus oleh para pesaingnya. Kreativitas juga melahirkan ide baru serta unik, sedangkan inovasi merupakan sebuah proses dalam mengubah ide menjadi sebuah hasil yang nyata. Kedua hal tersebut berkolaborasi dalam menghasilkan solusi agar dapat meningkatkan penawaran. Kolaborasi antara kreativitas dan inovasi juga diharapkan menciptakan sikap berani mengambil risiko dan membedakan pasar bagi para pelaku usaha.

Peningkatan kualitas bahan bangunan dengan tujuan guna mencapai kualitas bahan bangunan yang lebih canggih dan ekonomis didorong oleh meningkatnya pemakaian bahan bangunan dalam sebuah industri konstruksi. Salah satunya yang mudah dijumpai masyarakat adalah buis beton atau sering disebut sebagai gorong-gorong, bahan tersebut merupakan sebuah produk pracetak atau *precast* yang dapat digunakan untuk pembangunan drainase. Pemanfaatan dalam penggunaan buis beton dinilai memiliki keunggulan lebih terhadap pelaksanaan sebuah proyek dengan alasan pekerjaan akan cenderung lebih cepat selesai dan dianggap lebih ramah lingkungan. Inovasi terhadap pembuatan buis beton juga semakin marak dengan harapan untuk bisa mendapatkan buis beton dengan kualitas yang maksimal namun tetap ekonomis.

Adanya berbagai produk beton pracetak termasuk Buis beton menjawab kebutuhan masyarakat akan bangunan drainase yang mumpuni, baik di desa maupun kota. Adanya berbagai produk beton pracetak termasuk Buis beton menjawab kebutuhan masyarakat akan bangunan drainase yang mumpuni, baik di desa maupun kota. Keberadaan konstruksi ini berguna untuk mengontrol kualitas air tanah dan berkaitan dengan salinitas. Dengan sistem yang tepat, maka drainase memungkinkan pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu kawasan. Dengan demikian, berbagai resiko akibat kelebihan air dapat diatasi seperti halnya banjir. Karena itulah, pemilihan Buis beton untuk sistem drainase ini bisa memberikan berbagai manfaat. Secara umum, sistem drainase yang tepat akan memberikan berbagai kegunaan, yaitu; mengeringkan wilayah yang becek dimana terdapat kelebihan air dan mencegah akumulasi air tanah pada satu titik, sistem drainase membantu menurunkan permukaan air tanah pada tingkat yang ideal atau yang diharapkan, mampu mengendalikan erosi tanah, menghindari adanya kerusakan jalan maupun bangunan yang ada akibat adanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akumulasi air pada satu titik, mencegah banjir dengan mengendalikan air hujan. Seiring berkembangnya teknologi, buis beton juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi tembok laut (Zulkarnain & Anwar, 2017).

## 2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Tinjauan Proyek Kewirausahaan

Hasil proyek kewirausahaan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku bisnis terutama di bidang perdagangan bahan bangunan. Proyek kewirausahaan ini membantu usaha Toko Bangunan Karso Lancar untuk menganalisis strategi pengembangan bisnis dengan menciptakan lini baru produk buis beton dan tutup buis beton, sehingga memiliki beberapa variasi produk yang dapat ditawarkan ke pasar.

Hasil pemaparan dari proyek kewirausahaan ini juga dapat membantu meyakinkan baik bagi pihak investor, mitra kerja (*partnerships*), manajer toko ritel, dan pemasok untuk dapat menerima dan turut mendukung baik secara dukungan maupun tindakan yang positif bagi produk inovasi baru ini. Proyek kewirausahaan ini juga dapat dijadikan referensi bagi siapapun untuk dapat merangkai strategi pengembangan usaha dengan menganalisis dan mengevaluasi penciptaan produk inovasi baru, baik secara makro dan mikro bisnis.

### 2.2 Tinjauan Produk

Istilah kata produk diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu "*product*" yang memiliki arti suatu produksi yang dilakukan oleh tenaga kerja. Produk juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk kemudian diperhatikan, digunakan, dibeli, hingga dikonsumsi oleh konsumen sehingga dapat memenuhi keperluan konsumen. Dengan ini dapat disimpulkan segala hasil produksi merupakan sebuah benda yang kasat mata atau dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan. Produk sendiri memiliki banyak jenis dan cakupan tertentu (Firmansyah, 2001). Produk juga merupakan sebuah tawaran dari pelaku usaha yang dapat memenuhi kepuasan konsumen maupun kebutuhan konsumen. Kotler juga memberi pengertian bahwa produk adalah suatu tawaran yang dapat diartikan bahwa segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk kemudian diperhatikan, digunakan, maupun dibeli oleh konsumen (Simamora, 2001).

Produk atau *product* dalam bahasa Inggris diartikan oleh Kotler & Armstrong (2001) sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk menjadi sebuah bahan perhatian, dibeli, digunakan, maupun dikonsumsi sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keinginan maupun kebutuhan konsumen. Jika dilihat secara konseptual produk merupakan pemahaman subyektif yang diberikan dari sebuah produsen terhadap sesuatu yang ditawarkan sebagai bentuk upaya dalam mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan serta kegiatan para konsumen. Hal tersebut tentu disesuaikan dengan kompetensi serta kapasitas perusahaan tersebut terhadap daya beli pasar. Produk juga didefinisikan sebagai sebuah persepsi konsumen yang dapat dijelaskan oleh produsen melalui hasil produksinya. Konsumen menilai produk menjadi penting dan akan menjadi sebuah alasan terhadap keputusan pembelian jika produk tersebut berhasil menarik perhatian dan kebutuhan konsumen.

## 2.3 Tinjauan Analisis Peluang

Jika kita membahas tentang bisnis, maka peluang merupakan sebuah momentum penting yang perlu dipertimbangkan untuk diambil risikonya. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang yang dapat diraih oleh pelaku usaha. Perusahaan dapat melahirkan peluang dengan cara menemukan berbagai segmen pasar yang sebelumnya tidak pernah terlihat di masyarakat. Dengan mengikuti perkembangan dari segi regulasi dan persaingan, melakukan adaptasi teknologi yang lebih canggih, hingga mempererat hubungan antara pelaku usaha dengan pembeli dan pemasok.

Peluang yang dimiliki oleh Toko Bangunan Karso Lancar adalah;

1. Memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk menarik minat pelanggan dari sekitar kita.
2. Memiliki pangsa pasar yang cukup luas.
3. Memiliki perkembangan terhadap teknologi informasi serta komunikasi yang canggih.
4. Perkembangan zaman membuat perkembangan industri di bidang pembangunan rumah, toko, serta infrastruktur yang tidak pernah berhenti.
5. Dukungan dari pemerintah melalui peraturannya yang menguntungkan pelaku usaha.
6. Kemampuan dari Toko Bangunan Karso Lancar untuk mendapatkan supplier pabrik yang memiliki bahan baku yang baik.

## 2.4 Tinjauan Analisis Ancaman

Ancaman merupakan sebuah situasi yang memposisikan pelaku usaha menghadapi kemungkinan terhadap kerugian bagi perusahaan maupun pelaku usaha itu sendiri. Ancaman juga menjadi penghalang utama bagi para pelaku usaha untuk mencapai posisi maupun situasi yang diinginkannya. Kesuksesan bisnis dapat dihalangi oleh para pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, kekuatan tawar menawar para pembeli hingga para pemasok utama.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perubahan zaman melalui teknologi dan juga perubahan peraturan juga berpotensi memberikan dampak buruk terhadap pelaku usaha jika para pelaku usaha tersebut tidak memiliki cara tertentu untuk menghadapinya (Sedarmayanti, 2014).

Produk pengganti dapat merupakan ancaman besar bagi pemilik bisnis. Perubahan permintaan atau tren konsumen biasanya menyebabkan munculnya produk pengganti. Semua bisnis dalam suatu industri bersaing satu sama lain; oleh karena itu, jika ada perusahaan lain yang menawarkan produk atau jasa pengganti, hal itu akan membatasi keuntungan potensial industri tersebut. Dengan demikian, harga produk pengganti dapat dibatasi, dan semakin menarik harga produk pengganti, semakin berbahaya untuk keuntungan industri. Mencari tahu apakah produk baru dapat melakukan fungsi yang sama dengan produk utama adalah cara untuk menemukan produk pengganti.

Selain itu, ancaman yang dihadapi oleh Toko Bangunan Karso Lancara adalah:

1. Banyak pesaing usaha sejenis.
2. Pesaing lebih unggul dalam melakukan promosi.
3. Terjadinya *price war* serta produk dari pesaing lebih bervariasi.
4. Pesaing yang menjual produk sejenis semakin banyak, dan produsen produk substitusi buis beton yang masuk secara retail ke pasar Indonesia.

## 2.5 Tinjauan Kekuatan

Kekuatan merupakan suatu kemampuan yang dapat dikendalikan para pelaku usaha guna memberi keunggulan dalam memenuhi kepuasan dan kebutuhan konsumen. Sumber daya dan juga kemampuan dianggap menjadi kekuatan tersendiri bagi para pelaku usaha. Beberapa contoh dari kekuatan yang dimiliki para pelaku usaha adalah seperti sumber daya keuangan, citra baik di khalayak luas, kepemimpinan pasar, hubungan antara pembeli dan pemasok, hingga faktor pendukung lainnya (Siagian, 2012).

Kekuatan yang dimiliki oleh Toko Bangunan Karso Lancar adalah;

1. Menyediakan jasa konsultasi desain bangunan, lokasi strategis dan mudah dijangkau, harga mampu bersaing.
2. Kualitas produk yang baik.
3. Memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.
4. Kemampuan manajemen Toko Bangunan mengorganisir karyawannya baik.
5. Daerah pemasaran dan distribusi yang luas.
6. Memiliki pemasok yang memiliki kemampuan memasok dengan konsisten.
7. pengiriman barang secara tepat waktu dengan maksimal waktu 2 hari.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Sumber modal Toko Bangunan Karso Lancar berasal dari dana sendiri dan cashflow lancar.

## 2.6 Tinjauan Kelemahan

Salah satu yang menjadi hambatan bagi para pelaku usaha yang biasa disebut dengan kelamahan merupakan sebuah keterbatasan maupun kekurangan satu atau lebih sumber daya dan kemampuan dari para pelaku usaha tersebut. Keterbatasan serta kelamahan pada praktiknya dapat berupa sarana prasarana yang tidak lengkap, kemampuan dalam manajemen yang kurang, kemampuan pada pemasaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, hingga produk yang tidak diminati oleh para pelanggan maupun calon pengguna serta presentasi keuntungan yang relatif rendah. *Strengths and Weaknesses* internal adalah sebuah kegiatan yang dikendalikan oleh para pelaku usaha untuk kemudian dapat dilakukan dengan bijak maupun dengan asal. Hal tersebut dapat muncul pada bidang manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, dan berbagai bidang lainnya (David, 2011).

Kelemahan dari Toko Bangunan Karso Lancar adalah:

1. Promosi yang dilakukan masih secara konvensional belum memanfaatkan media online.
2. Sistem pemasaran masih konvensional yaitu canvas ke berbagai toko.
3. Kurangnya tenaga ahli atau SDM dan layout produk kurang menarik.

Manfaat produk buis beton dan tutup buis beton:

1. Untuk kontruksi bawah tanah seperti resapan air dan pembuangan limbah
2. Buis beton dan tutup buis beton tersedia dalam berbagai ukuran yang membuatnya mudah untuk dipasang dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan proyek.
3. Dibanding dengan bahan lain seperti pipa logam atau plastik buis beton lebih hemat biaya dan jangka panjang karena ketahanannya dan mudah dalam perawatan.

Fungsi produk buis beton dan tutup buis beton:

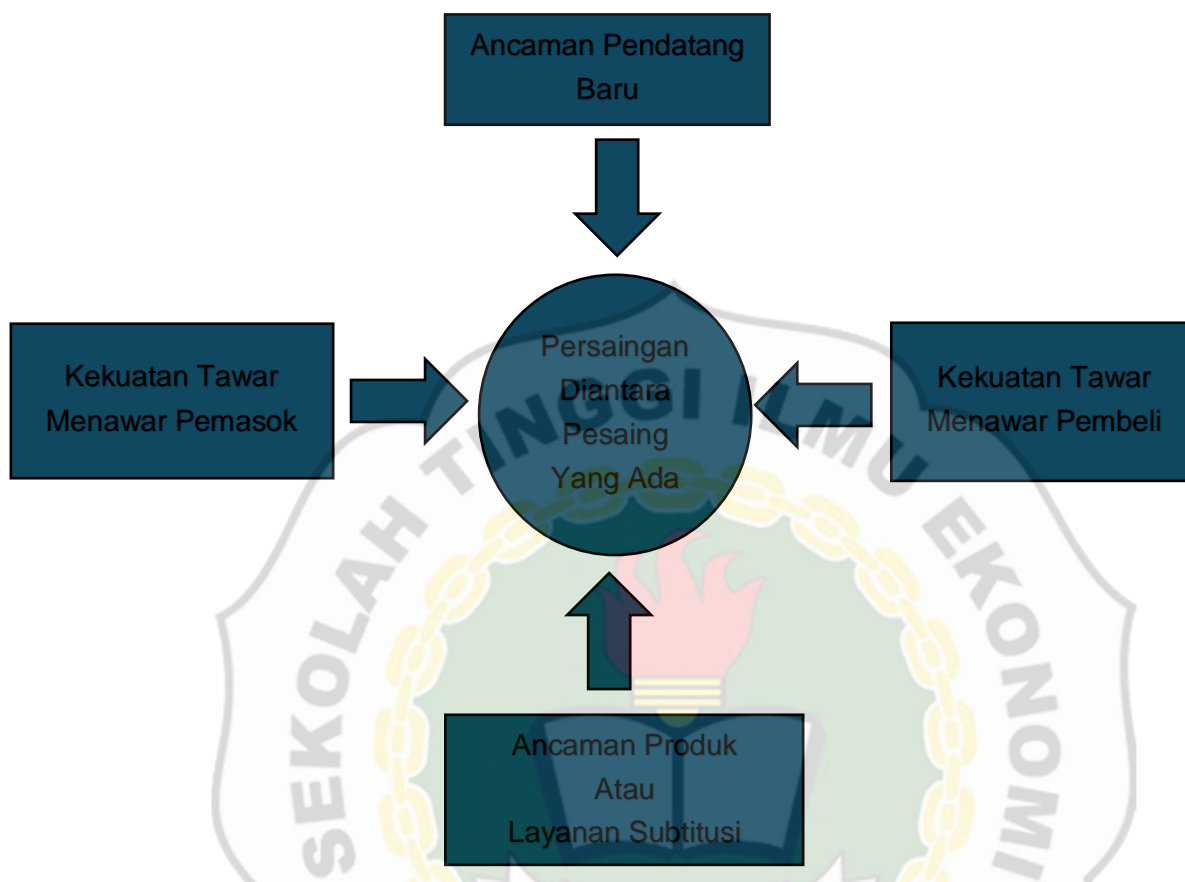
1. Digunakan untuk gorong-gorong untuk mengalirkan air.
2. Digunakan untuk meningkatkan *infiltrasi* air hujan ke dalam tanah.
3. Digunakan untuk dasar struktur bangunan.

Dengan ini maka telah ditemukan fungsi dari produk buis beton dan tutup buis beton.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.7 Metode Penelitian dan Hipotesis



**Gambar 1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Analisis Five Force Model*. Analisis *five force* model adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan industri/ perusahaan berdasarkan faktor-faktor eksternal perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berfokus terhadap pengembangan usaha Toko Bangunan Karso Lancar, maka hipotesis yang ditemukan adalah:

Karso Lancar telah melakukan peninjauan serta evaluasi terhadap inovasi yang diciptakan terkait dengan Buis Beton dan Tutup Buis Beton dibuktikan dengan hasil penjualan produk Buis Beton dan Tutup Buis Beton

## 3.METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang memiliki fokus terhadap pemeriksaan hubungan variabel indepen dengan variabel dependen yang sebelumnya telah dinyatakan pada hipotesis penelitian terkait. Pendekatan Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan untuk mengamati populasi maupun sebuah sampel tertentu melalui proses pengumpulan data untuk kemudian dianalisis guna menguji kebenaran hipotesis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang memiliki kemampuan inovasi yang lebih tinggi dinilai akan dapat mengembangkan produk baru yang dipercaya dapat memperluas kemungkinan untuk dapat menjadi yang pertama dalam pemasaran produk dan memiliki banyak keuntungan seperti pioner. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan buis beton dan tutup buis beton (Kessler dan Chakrabharti, 1996).

Oleh karena itu, manajemen perubahan dan inovasi memiliki tujuan yang sama. Dikarenakan memiliki tujuan agar sebuah perusahaan dapat bersaing dengan kompetitornya. Perusahaan tidak dapat lepas dari usaha untuk dapat memuaskan konsumen dengan membentuk suatu posisi pasar yang menguntungkan mereka dan mencapai sasaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka daya saing tersebut yang mengakibatkan sebuah perusahaan dapat berinovasi. Di sisi lain perusahaan memiliki hambatan yaitu dengan adanya pola pikir.

Faktor internal dan eksternal memengaruhi pola pikir ini. Faktor internal memerlukan kehadiran agen perubahan untuk mengatur karyawan sehingga pemimpin dapat berpikir rasional. Faktor eksternal memerlukan perusahaan untuk berkomunikasi dengan khalayak luar dan memahami keinginan pasar.

Toko Besi Karso Lancar harus menggunakan strategi pemasaran yang tepat untuk merebut pasar dan mempertahankan pelanggannya melalui strategi bersaing karena bisnisnya bergerak dalam industri besi dan bangunan. Dalam persaingan, Toko Besi Karso Lancar harus menggunakan strategi bersaing untuk merebut pasar dan mempertahankan pelanggannya.

Pada bukunya yang berjudul "*Innovation is Everybody Business*", Robert B. Tucker mengatakan bahwa empat prinsip yang harus dipegang oleh perusahaan agar dapat bertahan lama. "*Innovation isn't something you do after you get your work done. It's how you do your work.*" Ini berarti bahwa perusahaan bukan hanya berinovasi untuk memenuhi permintaan pasar, tetapi juga bagaimana membuat ide-ide baru menjadi potensi untuk masa depan. Perusahaan harus memiliki karakteristik tertentu saat memproduksi barang, sehingga pelanggan tahu bahwa barang tersebut dimiliki oleh Toko Besi Karso Lancar.

Inovasi dalam buis beton ini cenderung ringan daripada beton tradisional dikarenakan cenderung lebih ideal untuk konstruksi di atas tanah yang lemah untuk mengurangi beban pada struktur yang ada. Kemudian buis beton ini merupakan isolasi termal dikarenakan membantu menjaga rumah agar tetap hangat pada musim dingin dan lebih sejuk pada musim panas. Selain

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu buis beton ini juga tahan api dan dapat membantu pencegahan dalam penyebaran api dalam suatu bangunan. Buis beton juga tahan lama dikarenakan menggunakan material yang dapat bertahan bertahun-tahun. Selain itu yang paling terpenting adalah ramah lingkungan karena terbuat dari bahan yang berkelanjutan dan menghasilkan sedikit limbah selama proses pembuatan.

## 5. KESIMPULAN

Produk inovasi yang sedang dijalankan sekarang ini adalah buis beton dan tutup buis beton. Alasan memilih buis beton dan tutup buis beton dikarenakan beberapa alasan, diantaranya buis beton yang berbeda pada buis beton tradisional. Alasannya adalah lebih ringan, ramah lingkungan, lebih kuat dan tahan lama, dan lain sebagainya. Saat ini buis beton dan tutup buis beton lebih banyak digunakan daripada beton tradisional. Toko Besi Karso Lancar ini buka setiap hari dari jam 08.00 hingga jam 16.00. Toko Besi Karso Lancar siap untuk selalu melayani pelanggan untuk mendatangi toko tersebut.

Selain itu pendapat dari saya bahwasanya bisnis dari Toko Besi Karso Lancar ini tidak akan pernah mati. Alasan mengapa semua orang membutuhkan buis beton tersebut adalah untuk bahan bangunan, seperti dinding, lantai, atap, dan penutup. Di sisi lain seorang pengusaha buis beton juga harus selalu mengikuti perkembangan jaman terkait dengan perubahan inovasi. Alasannya, semakin berkembangnya perubahan jaman, maka semakin berubahnya sebuah inovasi yang lebih inovatif lagi. Dalam mengembangkan dan menjalankan proyek kewirausahaan ini, penulis menganut dua metode ini antara lain:

1. *Duplicating and development*, langkah selanjutnya adalah mengkonversi ide yang telah didapatkan sebelumnya, ide yang didapatkan hanya sebatas pandangan yang kemudian diharuskan ada pengembangan mandiri kembali untuk memunculkan perbedaan serta titik keunggulan kompetitif sendiri.
2. *Creating new and different*, tahap terakhir setelah menganalisis, dan meninjau ide apa yang dapat dikonversi terhadap bisnis sendiri, adalah mengeksekusi ide tersebut dengan nilai atau konsep yang berbeda dan memiliki nilai keunggulan tersendiri dari konsep yang ditiru. Wirausahawan dituntut berpikir secara kreatif, detail serta jeli dalam melihat peluang dalam merancang proyek kewirausahaan ini berupa pengembangan bisnis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang, F. (2019). *Pemasaran Produk Dan Merek*. Yogyakarta: Qiara Media.
- Bilso, S. (2001). *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fred, R. D. (2011). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, A. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi 12, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mulyono, T. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi.
- Nurrochim, D., & Kurniadi, Y. N. (2019). *Analisis Model Fisik Revetment Buis Beton*. RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulaiman, D. M. (2018). *Beton dan Teknologi Pracetak Pada Bangunan Pengamanan Pantai*. Deepublish.
- Euis, A. (2009). *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), cet. ke-1, h.118.
- Zulkarnain, Z., & Anwar, N. (2017). *Kajian Model Fisik Pengaruh Freeboard dan Susunan Buis Beton Sebagai Pemecah Gelombang Tenggelam Ambang Rendah (Pegar) Dalam Mereduksi Gelombang*. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 1(2).
- Ginting, J. W. R., Simanjuntak, E. M., & Putra, I. A. I. D. R. (2021). *Uji Model Fisik Rayapan Gelombang Pada Revetmen Buis Beton*. *Jurnal Teknik Hidraulik*, 12(1).
- Sulaiman, D. M. (2018). *Beton dan Teknologi Pracetak PadBangunan Pengamanan Pantai*. Deepublish.
- Kotler, A. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi 12, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Anang, F. (2019). *Pemasaran Produk Dan Merek*. Yogyakarta: Qiara Media.
- Bilso, S. (2001). *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono, T. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi.
- Sondang, P. S. (2012). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fred, R. D. (2011). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurrahmi H. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Pekanbaru: Suska Press.
- Hery, P., & Fitri, L. (2009). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Medpres.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nugroho, S. J. (2003). *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Predana Media.

Lena, E., & Lina, A. (2009). *Manajemen Inovasi*. Bandung: Alfabeta.

